



LAPORAN KINERJA TAHUNAN TA. 2021/2022



Pendidikan

Penelitian



Pengabdian
Kepada
Masyarakat



Hari Kamis, tgl 16 Desember 2021 STT Dumai mewisuda 104 orang dari 3 Prodi yang dilaksanakan di The Zuri Hotel Dumai, yaitu 29 orang lulusan Sarjana Komputer dari Teknik Informatika, 49 orang lulusan Sarjana Teknik dari Program Studi Teknik Industri dan 26 orang lulusan Sarjana Teknik dari Program Studi Teknik Sipil.

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN
KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dumai, Desember 2021

Disusun oleh
Ketua STT Dumai,



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LKT) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai ini dimaksudkan untuk menggambarkan upaya pelaksanaan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, dalam rangka menuju perguruan tinggi yang memiliki otonomi yang utuh dengan diimbangi oleh akuntabilitas yang tinggi. Laporan ini juga dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan program untuk tahun 2021/2022.

Laporan Kinerja Tahunan ini disusun berdasarkan data dan informasi dari bidang akademik, bidang administrasi dan keuangan dan bidang kemahasiswaan serta informasi dari prodi Teknik Industri, Teknik Informatika dan Teknik Sipil dan unit kerja yang lain. Diharapkan LKT ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan LKT STT Dumai pada tahun-tahun berikut.

Akhirnya, kami mohon saran dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan LKT pada masa yang akan datang. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu hingga selesainya LKT ini.

Dumai, Desember 2021

Ketua STT Dumai,



Dra. Hj. Suryana., M.P

SEKOLAH NIP: 196303121991122001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
C. Landasan Hukum	6
D. Landasan Filosofis	7
E. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan	7
F. Visi	7
G. Misi	8
H. Tujuan	8
I. Sasaran	9
J. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan	9
BAB II ISILAPORAN	10
A. Profil SDM STT Dumai	10
B. Aspek Strategis.....	13
a. Strength.....	14
b. Weakness	16
c. Opportunities	17
d. Threats	18
C. Pengukuran Indikator Kinerja	21
1. Bidang Tridharma PT.....	22
2. Bidang Sarpras	24
3. Bidang Sumber Dana dan Keuangan	26
4. Bidang Layanan Administrasi.....	26
5. Bidang Sumber Daya.....	26

6. HkI Dosen	27
7. Alumni	27
8. Kerja Sama	28
9. Pengembangan Layanan Tehnologi Informasi	28
BAB III REKOMENDASI DAN SIMPULAN	29
A. Rekomendasi	29
B. Penutup	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap institusi untuk mewujudkan cita-cita pengelolaan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam rangkai itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan kegiatan dan usaha-usaha pengembangan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) tidak hanya dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia bisnis (industri manufaktur maupun jasa) tetapi juga oleh dunia pendidikan. Pentingnya penilaian kinerja di dunia pendidikan membuat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) memasukan penilaian kinerja ke dalam format manajemen baru untuk peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kementrian Pendidikan Pendidikan mengawasi dan membina mutu pendidikan tinggi membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang salah satu tugasnya melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi. Dengan kata lain menekankan pada dampak eksternal.

Laporan kinerja tahunan ini lebih menekankan pada dampak internal, tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi maka laporan ini dibangun berdasarkan visi, misi dan strategi yang telah disepakati didalam Renstra Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tahun 2018- 2023.

STT Dumai sebagai sebuah institusi sangat perlu membentuk Sistem Penilaian Kinerja demi terciptanya visi dan misi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Sistem Penilaian Kinerja yang baik haruslah terintegrasi untuk semua unit dan aktivitas di STT Dumai. Indikator kinerja yang terbentuk tidak hanya berupa indikator kinerja finansial (keuangan) tetapi juga indikator kinerja non finansial.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

a) Kedudukan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 123/D/O/2003 tentang Izin Operasional Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

STT Dumai adalah perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Dumai Menhumhan Nomor AHU-4179.AH.02.Tahun 2008, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai sebagaimana dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh para Pembantu Ketua.

b) Tugas Pokok

STT Dumai mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

c) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, STT Dumai menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

d) Struktur organisasi

Organisasi STT Dumai terdiri dari organ pengelola dan organ pengawasan.

a. Organ Pengelola STT Dumai adalah :

- 1) Ketua dan Pembantu Ketua

JABATAN	NAMA PEJABAT
Ketua	Dra. Hj. Sirlyana., M.P
Pembantu Ketua 1 Bidang Akademik	Juni. S., ST., MT.
Pembantu Ketua 2 Bidang Keuangan dan Kemahasiswaan	Ir. H. Yusrizal., MM

2) Program Studi

JABATAN	NAMA JABATAN
Ketua Program Studi Teknik Industri	Dr. Melliana., ST., MM.
Sekretaris Program Studi	Azmi., ST., M.Sc
Ketua Program Studi Teknik Informatika	Nur Budi Nugraha., S.Kom., M.Kom
Sekretaris Program Studi	Ari Sellyana., ST., M.Kom.
Ketua Program Studi Teknik Sipil	Nuryasin Abdillah, ST., M.Sc
Sekretaris Program Studi	Aidil Abrar., ST., MT.

3) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan(BAAK) dan BAUK

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala BAAK	Dra. Yelmie Roza
BAUK	Asni Marlina, A.Md

4) Lembaga

JABATAN	NAMA JABATAN
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Wetri Febrina., ST., MT.
Ketua Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI)	Hanifatul Rahmi., M.Pd

5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala UPT Perpustakaan	Teti Indrayati., S.Si
Kepala UPT Feeder	Gonzales Naptalino., ST.

b. Organ Pengawasan :

JABATAN	NAMA JABATAN
Ketua yayasan Pendidikan Lembaga Pendidikan Islam Dumai	H. Jumarita., B.Sc

C. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Statuta Sekolah Tinggi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
11. Renstra STT Dumai Tahun 2018-2023
12. Peraturan Akademik Sekolah Tinggi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

D. Landasan Filosofis Penyelenggaraan Pendidikan

Pancasila merupakan landasan Negara Republik Indonesia. Sebagai landasan negara, Pancasila juga berkedudukan sebagai filsafat bangsa. Hal ini berarti bahwa seluruh proses pengambilan kebijakan dan proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia haruslah diorientasikan untuk menghadirkan manusia Pancasilais.

Menjadi manusia yang Pancasilais, berarti menjadi manusia sebagaimana terdeskripsikan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal tiga yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan landasan pemikiran di atas, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai kemudian hadir untuk mengkaji dan menyusun program-program edukatif yang dipandang dapat mengonstruksi manusia-manusia Pancasilais sebagaimana dicita-citakan.

E. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai mengacu pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan Pancasila yakni, pendidikan yang berperikemanusiaan, berkeadilan dan beradab. Untuk menjamin kualitas kerja masing-masing bidang kerja yang ada di lembaga ini Sekolah Tinggi Teknologi Dumai juga mengacu pada prinsip-prinsip kerja organisasi yang sehat yakni akuntabel, transparan, dan berdaya saing.

F. Visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Tahun 2018-2022

Menjadi Perguruan Tinggi Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, Terdepan & Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau Tahun 2022.

G. Misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Misi dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Membentuk lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ
2. Menjadikan lulusan STT Dumai yang siap pakai dan siap didik dengan kemampuan yang profesional
3. Menjadi Perguruan Tinggi yang dipercaya oleh masyarakat

4. Membangun jaringan kemitraan dengan usaha & industri serta asosiasi profesi
5. Memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya

H. Tujuan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Tujuan strategis Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Tersedianya lulusan yang professional, serta sikap dan perilaku yang tanggap, terampil, dan bertanggung jawab.
2. Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik.
3. Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Terintegrasikannya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik
5. Terlaksananya kerja sama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
6. Miliki sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan.

I. Sasaran

Strategi dasar adalah kumpulan langkah-langkah strategis yang dilakukan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dengan merujuk kondisi faktor internal dan eksternal. Rumusan strategis dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program sarjana untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berdaya saing global.
2. Membangun akademik atmosfir yang kondusif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional dan paten yang bernilai ekonomis.
3. Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam studi lanjut dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang akademik dan manajerial.
4. Mengembangkan infrastruktur, sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional pendidikan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan kerjasama dengan pihak luar.
5. Mengembangkan sistem manajemen mutu terpadu yang memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pengorganisasian.

J. Maksud dan Tujuan LKT

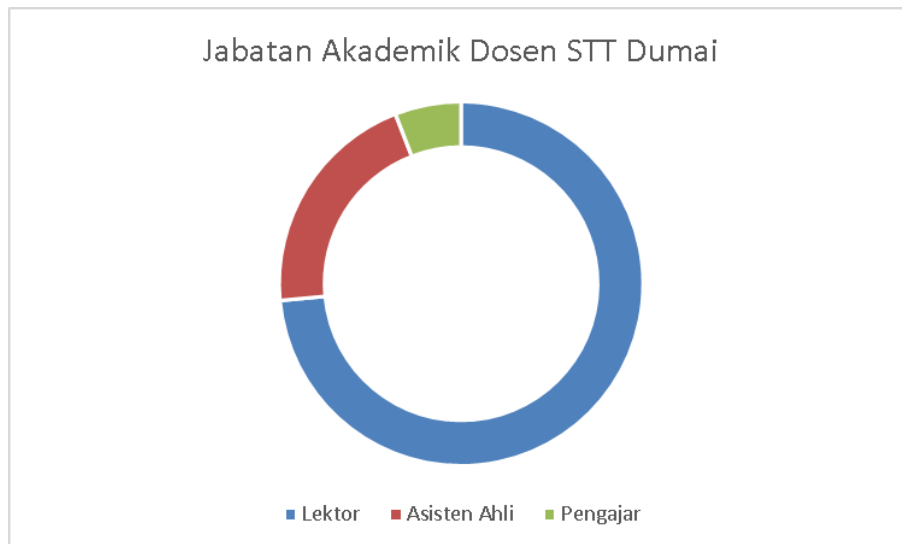
Maksud dari LKT ini adalah mengevaluasi pencapaian kinerja tahunan institusi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran, dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas. Diharapkan laporan ini dapat memberikan informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh STT Dumai serta dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh *stakeholders*.

BAB II ISI LAPORAN

A. Profil SDM STT Dumai

Kualitas suatu perguruan tinggi tercermin dari kualitas dosennya, karena kualitas dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh dosen untuk mengubah input menjadi output yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sumber daya manusia STT Dumai sampai bulan Desember 2021 adalah 56 orang, yang terdiri dari tenaga dosen 35 orang dan tenaga kependidikan 21 orang. Kekuatan SDM ini menjadi subjek dalam pencapaian visi dan misi STT Dumai.

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berkomitmen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen dari waktu ke waktu, mendorong peningkatan jenjang pendidikan ke level tertinggi yaitu jenjang S3. Pada saat ini jumlah dosen yang melanjutkan studi dari jenjang S2 ke S3 sebanyak 6 orang. Satu orang Dosen Tetap sedang menempuh studi pascasarjana (S3) di Universitas Sumatera Utara, 1 orang Dosen Tetap menempuh studi pascasarjana (S3) di Universitas Andalas Padang, 1 orang Dosen Tetap menempuh studi pascasarjana (S3) di Universiti Kebangsaan Malaysia, 3 orang Dosen Tetap menempuh studi pascasarjana (S3) di Universiti Riau.



B. Aspek Strategis

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih fokus dalam pencapaian visi dan misi secara

efektif dan efisien, STT Dumai sedapat mungkin memerlukan analisis bebrbagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung di luar kendali. Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, STT Dumai menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang merupakan lembaga pendidikan islam dumai mengacu pada analisis SWOT sehingga dapat menentukan strategi, dan menampilkan keunggulan yang kompetitif serta mampu berdaya saing dengan perguruan tinggi lainnya yang ada di Kabupaten Merauke. Berikut ini identifikasi SWOT Sekolah Tinggi Teknologi Dumai:

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Penyusunan visi misi melibatkan pemangku kepentingan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.
- 2) Memiliki kejelasan visi misi yang dapat dipahami oleh civitas Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.
- 3) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki struktur organisasi dan pembagian tupoksi yang jelas yang dituangkan dalam Statuta dan pedoman uraian job description.
- 4) Manajemen di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dilaksanakan sesuai dengan aturan (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengoordinasian, Evaluasi).
- 5) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki kepemimpinan efektif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi semua perilaku untuk mengikuti nilai, norma, dan etika budaya organisasi yang telah disepakati bersama serta mampu membuat keputusan dengan bijaksana, tepat dan cepat.
- 6) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah melakukan kerja sama baik skala nasional maupun skala internasional.

- 7) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah memiliki sistem penjaminan mutu internal.
- 8) Memiliki pedoman penerimaan mahasiswa baru.
- 9) Penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online.
- 10) Jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dari tahun ke tahun semakin meningkat.
- 11) Kualitas mahasiswa semakin baik.
- 12) Lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah bekerja sebelum lulus
- 13) Sumber daya manusia di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai sangat memadai, jumlah dosen Sekolah Tinggi sebanyak 35 orang. Yang telah berkualifikasi S2 sebanyak 34 orang dan berkualifikasi S3 satu orang. Jabatan akademik dosen 25 orang Lektor dan 7 orang Asisten Ahli dan 2 orang tenaga pengajar.
- 14) Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berasal dari berbagaisuku (multikultural).
- 15) Keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai mencukupi dengan memiliki sistem monev yang baik yaitu adanya audit internal setiap tahun.
- 16) Sarana dan prasarana yang lengkap
- 17) Tersedia jaringan internet
- 18) Letak Sekolah Tinggi Teknologi Dumai jauh dari kebisingan.
- 19) Memiliki kurikulum dengan standar KKNI
- 20) Memiliki panduan akademik
- 21) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki Jurnal yaitu Universal, Arti untuk prodi Teknik Industri yang terbit 2 kali dalam setahun dan dapat diakses melalui ojs.sttdumai.ac.id. Hasil penelitian dosen selain dipublikasikan di Jurnal Nasional juga dipublikasikan di Jurnal Internasional.
- 22) Pemberian reward kepada dosen yang artikelnya dipublikasikan di jurnal terakreditasi.
- 23) PkM dosen dievaluasi oleh LPPM
- 24) Mahasiswa melaksanakan PkM 2 kali dalam setahun.
- 25) Kesempatan kerja yang luas
- 26) Penambahan media pembelajaran
- 27) Penambahan ruang kuliah

- 28) Kelengkapan fasilitas pembelajaran
- 29) Tersedia sistem akademik (SIA.sttdumai.ac.id)
- 30) Bantuan studi bagi dosen
- 31) Pengambilan keputusan secara demokrasi
- 32) Merekrut dosen sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi

b. Weakness Kelemahan)

- 1) Civitas akademika mudah melupakan visi misi
- 2) Ketercapaian visi misi belum maksimal
- 3) Ketersediaan buku referensi sesuai Prodi kurang
- 4) Mahasiswa kurang kreatif
- 5) Semangat belajar mahasiswa kurang
- 6) Etika mahasiswa kurang
- 7) Kemampuan ekonomi mahasiswa kurang
- 8) *Punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan belum terlaksana secara optimal.
- 9) Kualifikasi tenaga kependidikan sebagian belum sesuai dengan tupoksi.
- 10) Kerja sama belum memadai di antara dosen dan mahasiswa
- 11) Reward untuk mahasiswa berprestasi belum dilaksanakan
- 12) Mahasiswa kurang fokus dalam pembelajaran
- 13) Daya serap mahasiswa kurang
- 14) Pembayaran biaya kuliah tidak lancar
- 15) Tunggakan mahasiswa besar
- 16) Harga ATK semakin melambung
- 17) Penggajian tidak sesuai dengan aturan
- 18) Belum tersedia asrama
- 19) Ketersediaan PC di laboratorium komputer kurang
- 20) Ketidakstabilan jaringan
- 21) Penggunaan internet tidak sesuai kebutuhan

c. Opportunities (Peluang)

- 1) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai merupakan satu-satunya perguruan tinggi swasta teknik di Kota Dumai.
- 2) Memperoleh bantuan dari Pemerintah Daerah

- 3) Memperoleh bantuan dari Pemerintah Pusat
- 4) Koordinasi dengan perusahaan yang ada di Kota Dumai

d. Threats (Ancaman)

- 1) Kepercayaan masyarakat yang masih kurang terhadap kualitas Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
- 2) Masih tingginya calon mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri
- 3) Perguruan Tinggi Negeri yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tanpa biaya yang besar
- 4) Adanya Perguruan Tinggi swasta yang memiliki nama besar

Analisis matriks SWOT yang merupakan alat lanjutan yang digunakan untuk mengembangkan 4 tipe pilihan strategi SO, WO, ST dan WT:

1. Strategi SO adalah strategi yang dibuat dengan menggunakan kekuatan internal Sekolah Tinggi Teknologi Dumai untuk mengambil peluang eksternal
2. Strategi WO adalah strategi yang dibuat untuk mengantisipasi kelemahan internal Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dengan menggunakan peluang eksternal.
3. Strategi TS dibuat untuk mengantisipasi ancaman eksternal dengan menggunakan kekuatan internal Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
4. Strategi WT dapat terjadi jika kelemahan dan ancaman tidak dapat diantisipasi oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang ada.

Analisis SWOT

Strengths - Opportunities (S - O)

- a. Mempromosikan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tidak hanya di Kota Dumai, tetapi sampai ke kabupaten Bengkalis, Kabupaten roka hilir, siak dan kabupaten rokan hulu.
- b. Mengundang alumni yang telah bekerja pada ajang promosi kampus untuk turut menjadi pembicara dan memberi kesan atau kesaksian selama mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, sehingga dapat menarik minat masyarakat.

- c. Mempublikasikan rekaman proses belajar mengajar melalui web Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Weakness - Opportunities (W - O)

- a. Memberikan keringanan biaya kuliah kepada mahasiswa yang mampu mengajak teman, sanak saudara untuk mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
- b. Melakukan promosi secara efektif dan kontinyu baik secara langsung maupun dengan menggunakan media elektronik, media cetak maupun media ruang publik (brosur, baliho, pamflet). Promosi dilakukan tidak hanya di Kota Dumai tetapi sampai ke daerah-daerah lain.
- c. Melakukan diskusi dan sharing bersama (dosen) tentang keadaan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dan ketidakpuasan mahasiswa sehingga dapat memperbaiki kinerja pengelola dan menjaga kualitas belajar mengajar.

Strengths - Threats (S - T)

- a. Memberdayakan alumni yang telah bekerja untuk mempromosikan keunggulan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai di masyarakat luas dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan seminar, workshop, dll
- b. Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai melaksanakan seminar hasil penelitian dalam skala luas sehingga dapat menarik minat calon mahasiswa.
- c. Mengajak mahasiswa aktif untuk menunjukkan perilaku dan etika yang baik dalam kehidupan di masyarakat terutama pada saat melakukan PkM sehingga dapat menarik minat calon mahasiswa

Weakness - Threats (W - T)

- a. Penambahan sarana asrama bagi mahasiswa sehingga kehidupan dan motivasi belajar meningkat.
- b. Penambahan prasarana IT yang besar sehingga dosen maupun mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dengan lancar
- c. Memotivasi dosen dan mahasiswa dengan memberikan reward secara rutin.

C. Pengukuran Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi.

Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran yang direalisasikan pada program/ kegiatan. Sasaran dan program/kegiatan yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran dan program/kegiatan sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra dan rencana operasional. Selanjutnya diidentifikasi sasaran dan program mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

1. Bidang Tri dharma Perguruan Tinggi

Pendidikan				
No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Realisasi Tahun 2021
1	Menjadikan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang unggul di bidang pendidikan dan Rekayasa	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Berdayanya prodi yang berdaya saing kuat	Apresiasi masyarakat terhadap prodi yang berdaya saing meningkat
			Berkembangnya sistem belajar sesuai perkembangan orientasi kurikulum dan TI	Tersusun dan terimplementasi sistem belajar yang sesuai dengan kurikulum
			Meningkatnya daya tampung program studi teknik industri, informatika dan sipil	Jumlah mahasiswa meningkat dari tahun sebelumnya
			Terevaluasinya kurikulum dan sistem akademik	Kurikulum dan silabus yang diperbaharui dan evaluasi 1 tahunan
			Ditetapkannya dan	Ada standar mutu dan
			terpantaunya standar mutu akademik	pemantauan tahunan terhadap standar mutu
			Meningkatnya mutu program dan proses pembelajaran	Rata-rata IPK lulusan minimal 3.0 ke atas tercapai dan lama studi 4 tahun dan predikat akreditasi prodi Sangat baik

			Dikembangkannya sistem penjaminan mutu pendidikan	Sistem dan pedoman jaminan mutu
			Terintegrasinya unsur soft skill dalam proses pendidikan	Penambahan unsur soft skill pada proses pembelajaran dan pembentukan wadahnya
2	Melaksanakan sistem seleksi mahasiswa secara online dengan standarisasi passing grade	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Seleksi penerimaan mahasiswa baru masih dilakukan secara manual 2. Belum adanya standar <i>passing grade</i> bagi calon mahasiswa baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sistem penerimaan mahasiswa baru secara online 2. Minimal 75% penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara online. 3. Tersusunnya standar <i>passing grade</i> bagi mahasiswa baru. 	Sistem Penerimaan mahasiswa baru di lakukan dengan standar yang lebih baik dan lebih berkualitas
3	Melakukan penyusunan instrumen penilaian hasil belajar dan evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya validasi instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa. 2. Belum optimalnya pelatihan tentang evaluasi pembelajaran untuk para dosen. 3. Pelaporan penilaian hasil belajar saat ini masih masa transisi dari pelaporan manual ke pelaporan berbasis sistem. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa sudah tervalidasi. 2. Para dosen memiliki pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran. 3. Para dosen mampu menyusun instrumen pembelajaran secara variatif. 4. Para dosen terampil melaporkan penilaian hasil belajar menggunakan sistem informasi akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa sudah tervalidasi. 2. Terciptanya kondisi para dosen yang memiliki pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran serta mampu menyusun instrumen pembelajaran secara variatif. 3. Para dosen terampil melaporkan penilaian hasil belajar menggunakan sistem informasi akademik.

4	Membuat Penilaian Kinerja Dosen Berbasis Sistem Informasi	Penilaian kinerja dosen belum sepenuhnya berbasis internet/sebagian besar manual.	Penilaian dosen menggunakan kuesioner berbasis sistem informasi.	Terselenggaranya penilaian dosen menggunakan kuesioner berbasis sistem informasi.
5	Pelatihan pembuatan/penyusunan bahan dan perangkat pembelajaran dan pengembangan pendekatan pembelajaran	Masih ditemukannya perangkat pembelajar yang kurang memadai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan perangkat dan bahan ajar serta 2. Memiliki kemampuan untuk menyusun/membuat perangkat & bahan pembelajaran 3. Mahasiswa lebih proaktif dalam proses pembelajaran 	Perangkat bahan ajar sudah didesain dan diselaraskan sesuai dengan tuntutan dan kondisi lembaga pendidikan.
6	Pelatihan penggunaan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi.	Belum semua dosen menggunakan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi secara variatif.	Dosen mampu menggunakan media & metode pembelajaran berbasis teknologi secara variatif.	Dosen mampu menggunakan media & metode pembelajaran berbasis teknologi secara variatif.
7	Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen	Masih minimnya dosen berkualifikasi akademik S3 dilingkungan STT Dumai	Tenaga dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 menyelesaikan studinya sesuai dengan target waktu.	Sudah ada dosen S3 dan beberapa dosen lain sedang menyelesaikan studi S3 (target selesai pada tahun 2022 atau 2023)
8	Seminar Nasional	Belum diselenggarakan Seminar Nasional di STT Dumai	Realisasi Seminar Nasional	Terselenggaranya kegiatan seminar Nasional di STT Dumai

9	Peningkatan keterampilan melalui pelatihan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang kerjanya.	Beberapa tenaga kependidikan bekerja dalam bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi. Misalnya staf keuangan tidak memiliki background pendidikan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sertifikat pelatihan sesuai dengan bidang kerja masing-masing. 2. Memiliki ketrampilan sesuai dengan bidang kerjanya. 	Terepnuhinya tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian dan ketrampilan sesuai dengan bidang kerja masing-masing.
---	--	---	--	--

Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang pendidikan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam tabel di atas memberikan gambaran yang cukup jelas tentang jalannya berbagai program yang dipetakan pada tahun 2021. Berbagai capaian telah diraih, namun masih banyak hal yang harus dibenahi sehingga cita-cita sekolah tinggi untuk menghadirkan dan memastikan mutu pendidikan sungguh-sungguh terwujud.

Perjuangan untuk menjadikan STT Dumai sebagai kampus bermutu, berkualitas dan diperhitungkan dalam bidang pendidikan perlahan-lahan dapat terwujud. Hal ini dibuktikan dengan berbagai perubahan, kemajuan, inovasi-inovasi dan hal pendukung lainnya. Hal ini juga diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia dan sarana-prasana pendukung.

Penelitian				
No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Realisasi Tahun 2021
1	Menjadikan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang unggul di bidang ilmu teknik rekayasa	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Meningkatnya kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan modul bahan ajar	Bahan ajar terbit dan terbarukan
			Dikembagkannya kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu SDM	MoU minimal dengan satu lembaga lokal, nasional dan internasional
			Disempurnakannya sistem informasi dan pelayanan	Terbentuk Sistem informasi terpadu
			Terselenggaranya pelatihan penelitian	Ada pelatihan manajemen dan metodologi penelitian
			Terfasilitasinya pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian	Payung penelitian berupa aturan dan pedoman
2	Pelatihan penulisan jurnal internasional berbasis online terindeks SCOPUS bagi para dosen	Belum ada jurnal yang terindeks SCOPUS	<ol style="list-style-type: none"> Dosen memiliki sertifikat pelatihan penulisan jurnal Mampu menghasilkan draft jurnal ilmiah pada jurnal terindeks SCOPUS 	Belum tercapainya program karya ilmiah yang terbit di jurnal terindeks SCOPUS
3	Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Penulisan karya ilmiah yang dihasilkan para mahasiswa masih terbatas	Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah	Mahasiswa mampu menulis karya ilmiah

4	Menugaskan Dosen tetap SRR Dumai untuk melaksanakan penelitian dan seminar ilmiah	Belum semua Dosen mempresentasikan hasil penelitiannya dalam seminar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melaksanakan penelitian ilmiah dan mempresentasikan hasil penelitiannya melalui seminar ilmiah. 2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan 	Tersedianya hasil penelitiandosen yang dipakai atau digunakan sebagai bahan rujukan dalam perkuliahan sesuai dengan bidang ilmu
---	---	---	---	---

Salah satu tolok ukur kemajuan suatu perguruan tinggi adalah kegiatan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kapasitas dosen dalam kegiatan tersebut memperlihatkan perkembangan yang signifikan. Program peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STT Dumai dikoordinir oleh bagian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Indikator kinerja berupa jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dari aspek jumlah meningkat, Jumlah ini menunjukkan komitmen pimpinan dalam mendorong peningkatan kualitas penelitian. hibah bersaing, pengolahan dan analisis data penelitian. Diharapkan kegiatan tersebut, para dosen dapat berkompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian, baik di tingkat lokal maupun nasional. Mendorong dan memfasilitasi para dosen STT Dumai untuk mempublikasikan hasil penelitian melalui prosiding seminar nasional; Memperbaiki manajemen pengelolaan penelitian. Saat ini telah dikembangkan mekanisme yang efektif untuk mendukung pendataan kegiatan dan prestasi penelitian yang lebih akurat oleh Lembaga Penelitian, termasuk kegiatan penelitian yang dilakukan dosen baik secara perorangan maupun kelompok. Patut disadari bahwa sejauh ini publikasi ilmiah dosen masih belum sebanding dengan jumlah penelitian yang dihasilkan. Masih banyak hasil penelitian yang belum dipublikasikan. Ke depan, lembaga STT Dumai akan terus mendorong semua pihak yang terlibat langsung di dalamnya, agar kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah dosen semakin berkualitas. Di samping itu, untuk meningkatkan kegiatan publikasi hasil penelitian, maka lembaga berupaya memberikan dukungan berupa insentif bagi dosen yang berhasil lolos di publikasi internasional.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Realisasi Tahun 2020
1	Pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen STT Dumai	Belum optimalnya kegiatan PkM karena berbagai faktor, terutama kesibukan para dosen dan juga pembiayaan	Adanya hasil kegiatan pengabdian yang dirasakan oleh masyarakat	Karena pandemi Covid-19, tahun 2020 ini kegiatan PkM dosen mengalami penurunan dari 54 kegiatan PkM menjadi 29 jumlah kegiatan PkM

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban ilmiah, maka setiap dosen (dan mahasiswa) perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik di dalam perguruan tinggi maupun yang dilakukan di luar perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan kontribusi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai kepada masyarakat, berupa pelatihan, lokakarya, dan kegiatan lainnya yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat secara luas. Pelaksanaannya mengacu pada resntra PKM dan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Demikian juga, hasil kegiatan yang didapat menunjukkan kesesuaian dengan target yang diharapkan untuk masing-masing kegiatan dalam usaha pencapaian visi dan misi STT Dumai.

Walaupun pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, namun dalam tahun 2021 ini, kegiatan pengabdian yang melibatkan banyak orang sangat jarang dilakukan. Hal ini dipengaruhi situasi dunia, termasuk kota Dumai, yakni wabah virus corona (Covid-19). Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami penurunan yakni dari 37 jumlah PkM di tahun 2020 turun menjadi 19 PkM pada tahun 2021.

2. Bidang Sarana Prasana STT Dumai

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Realisasi tahun 2021
1	Menjadikan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang memiliki citra baik di Kota Dumai	Meningkatnya daya tarik dalam bidang ketinikan	<ul style="list-style-type: none"> • Tertatanya sistem manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan
			<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya prosedur dan tata kerja baru sesuai dengan pembaruan yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme
			<ul style="list-style-type: none"> • Tersiapkannya perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan peraturan yang berlaku
			<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya sistem manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem manajemen keuangan dengan standar akuntansi
			<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada standar mutu akademik, laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan, sistem audit dan laporannya
			<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya sistem manajemen perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem manajemen PT ke arah yang lebih modern

		<ul style="list-style-type: none"> • Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan fungsi unit pendukung dapat berjalan mendukung manajemen kampus
		<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya kerjasama dengan jurnal ilmiah perguruan tinggi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi ilmiah di jurnal nasional lembaga lain
		<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan Penataan pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai
		<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya pedoman dan pelaksanaan rekrutmen tenaga akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pedoman rekrutmen pegawai dan rekrutmen dosen S2
		<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya pedoman pelaksanaan pembinaan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pedoman dan pembinaan kode etik SDM dan tenaga administrasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kompetensi, kepribadian, sosial, profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan ilmiah, kepribadian, profesionalisme, budaya kerja korporat dan disiplin kerja tenaga akademik dan administrasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi pendidikan tenaga akademik
		<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan kerjasama peluang beasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk jaringan kerjasama dengan • pemberi beasiswa dalam negeri
		<ul style="list-style-type: none"> • Diterapkannya sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga dosen dan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja periodik dosen dan tenaga administrasi serta konsekuensi hasil evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Tertatanya sistem pengembangan karir 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengembangan karir berbasis kinerja
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan tenaga akademik dan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan
		<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya penataan manajemen kelembagaan dan lingkungan organisasi mahasiswa serta unit UKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi organisasi mahasiswa dan UKM
		<ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan program pembinaan dan konseling karir mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan konseling karir bagi mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya sistem penelusuran minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada mahasiswa berprestasi tingkat nasional
			<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukannya penguatan fungsi kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kegiatan humas
			<ul style="list-style-type: none"> • Dikembangkannya model-model pembinaan mahasiswa dalam menangkal erosi norma luhur, obat terlarang dan psikotropika 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk kepribadian profesional yang berbudaya Indonesia dan memperkecil peluang kasus ketahanan mental mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya partisipasi alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk forum alumni dan partisipasi alumni dalam kegiatan pengembangan sekolah tinggi
2	Kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional (Universiti kebangsaan Malaysia)	sudah adanya kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional	Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional	Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional

3. Bidang Sumber Dana dan Keuangan

Dalam pelaksanaannya, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai ditopang oleh berbagai pihak, baik internal (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Dumai) maupun pihak eksternal. Sumber dana yang diperoleh diperuntukan bagi operasional lembaga dan juga kebutuhan lain seperti peningkatan mutu SDM, mutu sarpras, mutu pelayanan dan lain sebagainya.

Secara umum dan berkelanjutan, STT Dumai memperoleh dana melalui satu sumber utama yaitu Mahasiswa. Pada tahun 2021, mahasiswa STT Dumai berhasil memperoleh Beasiswa dari berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

No	Nama Beasiswa	Jumlah	Perkiraan Nilai Biaya
1	KIP-K 2021	33 Orang	Rp.79.200.000,-
2	UKT 2021	275 Orang	Rp. 660.000.000,-
3	Bank Indonesia	43 Orang	Rp. 258.000.000
4	Bank BTN	5 Orang	Rp. 10.000.000,-
	Jumlah		Rp. 1.007.200.000,-

4. Bidang Layanan Administrasi

Seiring dengan perkembangan kampus Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, maka pada tahun 2021 ini era keterbukaan informasi semakin dirasakan oleh banyak pihak. Keterbukaan akses informasi tidak lagi menjadi monopoli sebagian elemen tetapi sudah mulai menjangkau komunitas yang lebih luas. Layanan administrasi lembaga berbasis internet menjadi sebuah keharusan yang mendesak.

Kondisi menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki saat ini. STT Dumai percaya dan yakin, dengan memiliki layanan yang prima kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan juga masyarakat luas, maka memudahkan lembaga untuk melihat dirinya sendiri dan komponen lain di luar dirinya. Sebagian besar pelayanan pendidikan berbasis online. Beberapa contoh layanan online yang sudah berjalan dan terus menerus akan ditingkatkan kualitasnya adalah tersedianya Sistem Informasi Manajemen (SIM) sesuai dengan bidang masing-masing.

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki website yang dapat diakses melalui link <https://sttdumai.ac.id> untuk mengumpulkan data, memperoleh informasi dan dokumen-dokumen tentang statuta, visi misi, pedoman akademik maupun dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan Tri Dharma

perguruan tinggi. SIA Akademik dapat diakses melalui <https://sia.sttdumsi.ac.id>.

Untuk bagian administrasi pada sisi SDM Sekolah Tinggi Teknologi Dumai mengembangkan aplikasi antara lain: <https://sia.sttdumsi.ac.id>., untuk absensi, sedangkan untuk memperbaharui data tenaga pendidik dan kependidikan diakses melalui <https://sister.sttdumai.ac.id>.

5. Bidang Sumber Daya

Sumber daya manusia STT Dumai sampai bulan Desember 2021 adalah 56 orang, yang terdiri dari tenaga dosen 35 orang dan tenaga kependidikan 21 orang. Kekuatan SDM ini menjadisubjek dalam pencapain visi dan misi STT Dumai

Sumber daya merupakan faktor yang sangat determinan dalam pengembangan perguruan tinggi. Oleh karena itu, STT Dumai terus memberikan perhatian sangat besar dalam peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Hal ini ditunjukkan dengan upaya peningkatan kualifikasi dosen. Terkait dengan peningkatan kualitas, upaya-upaya yang dilakukan adalah:

- a. Pengiriman studi lanjut S3
- b. Akselerasi kenaikan jabatan akademik,
- c. Pelatihan-pelatihan yang bersertifikasi untuk pengembangan kapasitas dosen dan karyawan.

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berkomitmen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen dari waktu ke waktu, mendorong peningkatan jenjang pendidikan ke level tertinggi yaitu jenjang S3. Sampai saat ini, jumlah dosen yang melanjutkan studi ke S3 sebanyak 6 orang dan sedang dalam proses akhir studi (1 orang Dosen Tetap di Universitas Sumatera Utara, satu orang Dosen Tetap di Universitas Andalas Padang, satu orang Dosen Tetap di Universiti Kebangsaan Malaysia, dan tiga orang Dosen Tetap di Universitas Riau,).

6. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Dosen

Sampai pada akhir tahun 2021 ini, beberapa dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI), baik dalam bentuk hak cipta desain produk industri maupun dalam bentuk hak cipta yang diterbitkan dalam bentuk buku. Perolehan HKI yang dihasilkan oleh dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai sampai tahun 2021 adalah sebanyak 2 hak intelektual (yang diterbitkan dalam bentuk buku) dan sebanyak 4 hak intelektual (hak cipta).

7. Alumni

Untuk unit kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni, mulai dicanangkan tentang keterlibatan alumni dalam beberapa kegiatan yang memungkinkan mereka untuk dapat mengambil peran yang signifikan di dalamnya. Karena itu, STT Dumai, dalam koordinasi dengan Wakil Ketua II sudah membentuk wadah alumni sebagai saluran aspirasi, baik dari lembaga untuk alumni maupun dari alumni untuk lembaga.

8. Kerja Sama

Sampai akhir tahun ini (2021), STT Dumai selalu membuka diri terhadap berbagai kemungkinan kerja sama dengan pihak lain demi peningkatan kualitas pendidikan. Ada beberapa pihak yang sudah dan sedang menjalin kerjasama, yaitu:

- a. Pemko Kota Dumai
- b. Pemrov Riau
- c. Lldikti Wilayah X (Sumbar Riau, Jambi dan Kepulauan Riau)
- d. Perusahaan yang ada di Kota Dumai.
- e. Kerjasama dengan perguruan dalam dan tinggi luar negeri.
- f. Sekolah-sekolah tingkat SD–SLTA se-kota Dumai untuk kegiatan kampus Mengajar.
- g. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

9. Pengembangan Layanan Teknologi Informasi

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai selalu berusaha untuk menyiapkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada semua komponen, baik yang secara langsung dengan lembaga secara internal maupun dalam pelayanan ke luar lembaga. Ketersediaan jaringan internet yang cukup memadai dan terciptanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada setiap unit kerja menjadi bukti perkembangan layanan informasi yang cukup baik terjadi di lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi ini diimplementasikan pada seluruh unit kerja.

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki harapan agar segala bentuk layanan sedapat mungkin bisa dilakukan secara online dan diakses secara terbuka. Dengan informasi yang terbuka memudahkan semua pihak dapat mengontrol dan

meberi masukan terhadap kelangsungan lembaga STT Dumai. Namun demikian, cita-cita ini tidak sertamerta dapat terwujud secara penuh. Karena itu, STt Dumai, bersama semua kekuatan di dalamnya selalu bekerja sama untuk menciptakan dan menghasilkan iklim kerja yang baik, termasuk ketersediaan layanan teknologi informasi untuk berbagai kepentingan lembaga yang lebih baik.

BAB III

REKOMENDASI DAN SIMPULAN

A. Rekomendasi

Dalam rangka menciptakan dan menghasilkan kualitas tri dharma perguruan tinggi, maka apa yang kurang di tahun 2021 ini akan diperbaiki. Pada sisi lain lebih menekankan tumbuh kembangnya kualitas di berbagai sektor. Karena itu, tindakan pembenahan dan perbaikan yang cukup urgen pada tahun 2022 adalah:

1. Lebih meningkatkan mutu kerja LPM
2. Lebih mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen ke tingkat Doktor.
3. Lebih meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi.
4. Lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama dengan pihak lain.
5. Peningkatan pengadaan sarana-prasarana pendukung.
6. Peningkatan layanan berbasis internet.

B. Penutup

Pencapaian-pencapaian yang telah kami sampaikan di atas tidak terlepas dari peran berbagai pihak baik intern maupun ekstern. Oleh karena itu, pada akhir laporan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika STT Dumai atas kontribusinya memajukan kampus ini.

Laporan ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis. Capaian target layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Katolik, sarana dan prasarana perpustakaan, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan lain sebagainya adalah sebagai komitmen bersama yang dibangun oleh lembaga ini. Sementara itu, beberapa target yang belum tercapai sampai akhir tahun ini menjadi cambuk bagi STT Dumai untuk lebih memacu diri dengan segala kemampuan yang ada di dalamnya. Akhirnya, tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para stakeholders atas kerja sama yang baik selama ini.